

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI SEDERHANA (3-4 GAMBAR)
PADA ANAK KELOMPOK A TK THABITA PWKI IX DESA BULUSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014/2015**

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi PG PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

SRI WINARTI

NPM : 11.1.01.11.0554

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

SRI WINARTI

NPM : 11.1.01.11.0554

Dengan Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR SERI SEDERHANA (3-4 GAMBAR) PADA ANAK KELOMPOK A
TK THABITA PWKI IX DESA BULUSARI KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014/2015**

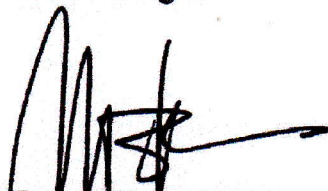
**Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG - PAUD
FKIP UNP Kediri**

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I


Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503

Pembimbing II


Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI OLEH :

SRI WINARTI

NPM : 11.1.01.11.0554

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR SERI SEDERHANA (3-4 GAMBAR) PADA ANAK KELOMPOK A
TK THABITA PWKI IX DESA BULUSARI KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG – PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR SERI SEDERHANA (3-4 GAMBAR) PADA ANAK KELOMPOK A
TK THABITA PWKI IX DESA BULUSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2014/2015**

SRI WINARTI

*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang belum optimal karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik anak pada kelompok A. Akibatnya anak kurang tertarik dalam mengikuti KBM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar seri sederhana dapat meningkatkan kemampuan berbicara di kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari Tahun 2014/2015. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar seri sederhana dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri sederhana mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari. Hasil dan ketuntasan siswa dapat dilihat pada persentase siklus I yang mencapai 56,5%, siklus II mencapai 68,75% dan siklus III yang mencapai 90%. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan media gambar seri sederhana dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Kata kunci :kemampuan berbicara, media gambar seri sederhana

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam(6) tahun.

Pada anak usia TK (4-6 tahun), kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Hal ini selaras dengan karakteristik umum kemampuan bahasa anak pada usia tersebut. Karakteristik ini meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mendengarkan dan membicarakan kembali bicara sederhana

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan membilang pada taman kanak-kanak kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan, pada pembelajaran yang disajikan oleh guru bersifat monoton tanpa disertai penggunaan media yang menarik sehingga siswa cenderung malas dalam mengikuti KBM

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran berbicara di taman kanak-kanak, perlu dilakukan penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Untuk itu guru bermaksud menyelesaikan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan berbicara

Menurut Suhartono (2005: 21) Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik

Tarmansyah (1996) mengatakan. “....Salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang sangat penting dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah ketrampilan berbicara.

Anak usia 3-4 tahun menggunakan kemampuan bahasa, khususnya kemampuan berbicara untuk melibatkan diri dalam sejumlah percakapan. Mereka menggunakan bahasa dengan berbagai cara, termasuk bertanya, dialog, bernyanyi dan syair. Kebanyakan anak menggunakan bahasa untuk bereksperimen, dan untuk mengungkapkan syair dan aktivitas

penuh iram. . (Helms & Turner, 1986 dikutip Wolfgang, 1992 dalam Masitoh, 2009)

Menurut Tarmasyah (1996) Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbahasa dan berbicara diantaranya Tujuan umum

- a. Kondisi jasmani dan kemampuan motorik.
Kondisi jasmani anak meliputi, kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah, dan penuh energi.
- b. Kesehatan Umum.
Kesehatan secara umum menunjang perkembangan setiap anak termasuk didalamnya kemampuan berbahasa dan berbicara.
- c. Kecerdasan
Kecerdasan pada anak usia dini meliputi fungsi mental intelektual.
- d. Sikap lingkungan
Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan berbahasa dan berbicara adalah lingkungan bermain baik di tetangga maupun sekolah anak, karena itu lingkungan sangat mempengaruhi bahasa anak, maka lingkungan darimanapun bagi anak hendaklah lingkungan yang dapat menimbulkan minat berkomunikasi anak

Berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang utama dan pertama kali dipelajari oleh manusia dalam kehidupannya. Semenjak seorang bayi terlahir, ia sudah belajar menyuarakan lambang-lambang bunyi bicara melalui tangisan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Suara tangisan itu baru menandakan adanya potensi dasar kemampuan berbicara dari seorang anak yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh lingkungannya melalui berbagai latihan dan pembelajaran. Orang akan merasa terusik jika anaknya tumbuh dewasa tanpa memiliki kemampuan berbicara secara lisan.

Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada

orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan.

Menurut Tarmasyah (1996)

Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbahasa dan berbicara diantaranya :

- 1) Kondisi jasmani dan kemampuan motorik.

Kondisi jasmani anak meliputi, kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah, dan penuh energi. Anak demikian anak yang mempunyai rasa ingin tahu tentang benda-benda di sekitarnya, kemudian benda tersebut di asosiasikan anak menjadi sebuah pengertian anak selanjutnya pengertian tersebut dilahirkan dalam bentuk bahasa dan di ucapkan.

- 2) Kesehatan Umum.

Kesehatan secara umum menunjang perkembangan setiap anak termasuk didalamnya kemampuan berbahasa dan berbicara. Anak yang berpenyakit tidak mempunyai kebebasan dalam mengenal lingkungan sekitarnya secara utuh sehingga anak kurang mampu mengekspresikanya.

- 3) Kecerdasan.

Kecerdasan pada anak usia dini meliputi fungsi mental intelektual. Anak yang memiliki intelegensi tinggi akan mampu berbicara lebih awal, sedangkan anak yang memiliki intelegensi rendah anak akan terlambat dalam kemampuan berbahasa dan berbicara. Kelancaran ketrampilan berbicara pada anak yang memiliki kecerdasan yang baik.

- 4) Sikap lingkungan.

Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan berbahasa dan berbicara adalah lingkungan bermain baik di tetangga maupun sekolah anak, karena itu lingkungan sangat mempengaruhi bahasa anak, maka lingkungan darimanapun bagi anak hendaklah lingkungan

yang dapat menimbulkan minat berkomunikasi anak. Proses perolehan bahasa anak diawali dengan kemampuan mendengar kemudian meniru suara yang di dengar di lingkunganya.

- 5) Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan berbicara. Hal ini dikarenakan sosial ekonomi seseorang memberikan dampak terhadap hak-hak yang berkaitan dengan bahasa dan berbicara. Makanan yang bergizi akan memberikan pengaruh positif untuk perkembangan sel otak. Perkembangan sel otak inilah yang akhirnya digunakan untuk mencerna semua rangsangan dari luar sehingga rangsangan tersebut akan melahirkan respon dalam bentuk berbahasa dan berbicara

2. Metode bercerita

(Trianto, 2011). Metode bercerita digunakan untuk mengembangkan daya imajinasi, daya pikir, emosi, dan penguasaan bahasa anak. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Taman Kanak-Kanak. Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan

Adapun kelebihan metode bercerita (Nyriza, 2013) adalah:

Dapat meningkatkan motivasi anak untuk nbelajar, karena anak sangat senang dengan cerita-cerita.

Sangat sesuai untuk pendidikan afektif (nilai), sebab metode ini dapat menyampaikan nilai-nilai kebaikan kepada anak melalui contoh-contoh dalam cerita sehingga mendorong anak untuk melakukan kebaikan tersebut, sekaligus menghindari perbuatan buruk yang digambarkan dalam cerita guru.

3. Media gambar seri

Menurut AECT (dalam Azhar, 2004) sebagaimana yang dikutip dari zona info semua “Media” adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi

Menurut Pestalozzi dalam Sujiono (2009 : 100) metode bercerita sangat berpengaruh pada konsep ingatan (*Memory*) anak. Pada anak usia 2-3 tahun melalui konsep bercerita sederhana, singkat, aktual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari anak

Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita (Musli, 2014)

4. Ciri dan perkembangan anak usia dini

Hurlock (1978 dalam Syaodih,dkk. 2008) berpendapat bahwa usia 3 – 6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.

Ciri-ciri anak usia dini antara lain:

- Egosentris naif
Anak yang egosentris naif memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, esuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri
- Relasi sosial yang primitif
Ciri ini ditandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara keadaan dirinya dengan keadaan lingkungan sosial sekitarnya.
- Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan
Penghayatan anak terhadap sesuatu diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur

baik dalam tingkah laku maupun bahasanya.

- Sikap hidup yang fisiognomis
Anak bersikap fisiognomis terhadap dunianya, artinya secara langsung anak memberikan sifat kongkret, nyata terhadap apa yang dihayatinya

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sumiyati, (2013) dalam penelitiannya berlatar belakang pada rendahnya kemampuan berbahasa anak arena belum mampu mengungkapkan kembali cerita yang didengarnya. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik bagi anak.

Hasil penelitian pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Bulusari menunjukan bahwa penerapan metode bercerita melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Hasil ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 30%, siklus II mencapai 70% dan pada siklus III mencapai 83%.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Salah satu media yang digunakan adalah media gambar seri. Dengan media gambar seri akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan media gambar seri yang terdiri dari beberapa gambar berkesinambungan. Anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar yang disampaikan guru, setelah itu anak menceritakan isi cerita sesuai dengan urutan gambar sederhana dengan bahasa mereka sendiri.

Melalui media gambar seri sederhana (3-4 gambar) kemampuan berbicara anak dapat berkembang, yaitu kemampuan bercerita yang sesuai dengan gambar.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A TK Tabitha PWKI IX Tahun Ajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 12 anak

laki-laki dan 8 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok A karena peneliti mengajar di kelas A.

Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK. Sesuai teori Kemmis dan Taggar, dengan 3 siklus setiap siklus meliputi merencanakan, melaksanakan, observasi, dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke-4 lalu mengulang kembali ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya. Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebanyak 3 siklus.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Alat pembelajaran berisi langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus 1 sampai 3 yang mengacu pada meningkatkan kemampuan bercerita dengan media gambar seri
2. Lembar observasi
 - a. Untuk anak
Pengamatan terhadap kekurangan atau kelebihan yang dimiliki oleh anak pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

	seri		
--	------	--	--

b. Untuk guru

Pengamatan terhadap kekurangan atau kelebihan yang dimiliki oleh Guru pada waktu kegiatan belajar mengajar. Pengamatan ini menggunakan check list karena hanya bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar

NO.	Aspek Yang Diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
1.	Pemberian penjelasan kegiatan berbicara oleh Guru.				
2.	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan Guru				
3.	Contoh kegiatan berbicara yang diberikan Guru.				
4.	Penggunaan media gambar seri sederhana oleh Guru				

No	Aspek observasi	Ya	Tidak
1	Anak mendengarkan dan memperhatikan ketika Guru memberi penjelasan mengenai materi yang disampaikan.		
2	Anak melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan Guru		
3	Anak senang melakukan kegiatan berbicara berdasarkan media gambar		

Lembar penilaian atau skoring digunakan untuk penilaian berupa tanda bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
Kemampuan berbicara dengan media gambar seri	****	Mempunyai pengertian sangat baik, anak mampu berbicara dengan runtut dan lancar tanpa bantuan Guru
	***	Mempunyai pengertian baik, anak mampu berbicara dengan runtut tanpa

		bantuan Guru.
	**	Mempunyai pengertian cukup baik, anak mampu berbicara dan masih memerlukan bimbingan atau bantuan dari Guru.
	*	Mempunyai pengertian kurang baik, anak belum mampu berbicara dan masih memerlukan bimbingan atau bantuan dari Guru.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah cara pengolahan data penelitian untuk memberikan kesimpulan. Mills (dalam Wihardit, 2008) analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh Guru berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok A TK Tabitha PWKI IX Desa Bulusari pada kelompok A semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 20 anak didik. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan berbicara, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui media gambar seri.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK Tabitha PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman, senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan
Desain peneliti terdiri dari 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supadi (2010) sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya
2. Pelaksanaan siklus I

Diikuti oleh seluruh peserta didik observasi pada siklus I sebagai berikut. Perhitungan hasil kemampuan berbicara melalui media gambar seri yang telah dirangkai

Adapun hasil

Lembar hasil observasi Guru dalam kegiatan pembelajaran Siklus I

NO.	Aspek Yang Diobservasi	B	C	K	keterangan
1.	Pemberian penjelasan kegiatan berbicara oleh Guru.			√	Pemberian penjelasan suara guru kurang jelas(tidak semua anak mendengarkan suara guru. Posisi guru membelakangi anak
2.	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan Guru			√	Guru menjelaskan dengan bahasa yang kurang jelas dan tidak dimengerti anak.
3.	Contoh kegiatan berbicara yang diberikan Guru.		√		Contoh kegiatan berbicara yang diberikan oleh guru menarik tetapi ada sebagian anak yang belum mengerti
4.	Penggunaan media gambar seri sederhana oleh Guru			√	Penggunaan alat peraga oleh guru tidak maksimal, sehingga kurang menarik perhatian anak.

Hasil refleksi siklus pertama ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu: Bahasa yang digunakan Guru kurang dimengerti anak, suara Guru kurang jelas sehingga anak tidak mendengar, penggunaan alat peraga kurang maksimal sehingga anak kurang tertarik dalam pembelajaran membaca. Kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus ke II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
Diikuti oleh seluruh peserta didik
Perhitungan hasil kemampuan berbicara melalui media gambar seri yang telah dirangkai Pada Siklus II

Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4
-----------	-----------	-----------	-----------

Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{0}{20} \times 100\%$ $P = 0\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{14}{20} \times 100\%$ $P = 70\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{6}{20} \times 100\%$ $P = 30\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{0}{20} \times 100\%$ $P = 0\%$

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{0}{20} \times 100\%$ $P = 0\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{7}{20} \times 100\%$ $P = 35\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{12}{20} \times 100\%$ $P = 60\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{1}{20} \times 100\%$ $P = 5\%$
--	---	--	--

Lembar hasil observasi Guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II

NO.	Aspek Yang Diobservasi	B	C	K	keterangan
1.	Pemberian penjelasan kegiatan berbicara oleh Guru.	√			Pemberian penjelasan kegiatan bermain oleh guru dengan suara yang jelas, dan bisa didengar semua anak. Posisi guru tidak membelakangi anak.
2.	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan Guru		√		Guru menjelaskan dengan bahasa sederhana, tetapi ada beberapa anak yang belum mengerti.
3.	Contoh kegiatan berbicara yang diberikan Guru.		√		Contoh kegiatan membaca yang diberikan oleh guru menarik, tetapi ada sebagian anak yang belum mengerti
4.	Penggunaan media gambar seri sederhana oleh Guru		√		Penggunaan alat peraga oleh guru sudah maksimal dalam pembelajaran, tetapi ada anak yang belum menggunakan

Dari hasil siklus kedua menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu : Guru menjelaskan

dengan bahasa yang jelas dan benar tetapi ada sebagian anak yang belum mengerti, Guru memberi penjelasan dengan suara yang jelas tetapi ada sebagian anak yang tidak mendengar.

Pada hasil refleksi siklus kedua ada peningkatan kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri untuk peningkatan kemampuan berbicara cukup.

4. Pelaksanaan Tindakan siklus III

Diikuti oleh seluruh peserta didik.

Perhitungan hasil kemampuan membaca kata melalui kartu huruf yang telah dirangkai.

Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
$P = \frac{0}{20} \times 100\%$	$P = \frac{1}{20} \times 100\%$	$P = \frac{3}{20} \times 100\%$	$P = \frac{16}{20} \times 100\%$
P = 0%	P = 5 %	P = 15 %	P = 80 %

Lembar hasil observasi Guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III

NO.	Aspek Yang Diobservasi	B	C	K	keterangan
1.	Pemberian penjelasan kegiatan berbicara oleh Guru.	√			Pemberian penjelasan kegiatan bermain oleh guru dengan suara yang jelas, dan bisa didengar semua anak. Posisi guru tidak membelakangi anak.
2.	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan Guru	√			Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah diterima anak dan dimengerti anak.
3.	Contoh kegiatan berbicara yang diberikan Guru.	√			Contoh kegiatan membaca yang diberikan oleh guru menarik dan caranya mudah dimengerti anak.
4.	Penggunaan media gambar	√			Penggunaan alat peraga oleh guru sudah maksimal, dan menarik

	seri sederhana oleh Guru				dalam pembelajaran.
--	--------------------------	--	--	--	---------------------

Hasil refleksi siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang maksimal karena pemberian penjelasan dengan suara dan bahasa yang jelas sehingga dapat dimengerti anak, contoh kegiatan berbicara dengan media gambar seri yang diberikan menarik dengan cara yang mudah dipahami anak dan penggunaan alat peraga yang maksimal sehingga anak tertarik dalam pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar seri pada anak kelompok A TK Tabitha PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 tercapai sangat baik.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang di setai pembahasan dengan perolehan tanda bintang (sebagai hasil perkembangan anak yang dapat di rangkum pada tabel berikut ini :

No	Siklus	Kemampuan berbicara melalui media gambar seri
1.	I	56,5%
2.	II	68,75%
3.	III	90%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 12,25% siklus pertama ke siklus kedua dan 21,25% dari siklus kedua ke siklus ketiga.

Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan berbicara anak dalam pembelajaran 16,75%. Jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menghadapi banyak kendala. Semua perencanaan yang telah disusun berjalan dengan lancar. Namun ada sedikit keterbatasan bagi peneliti yaitu karena

penelitian dengan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian yang pertama kali maka kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunannya

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media gambar seri sederhana (3-4 gambar) dapat di buktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Thabita PWKI IX Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas yang peneliti lakukan, peneliti mengemukakan saran yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, Guru dan sekolah.

1. Bagi TK PWKI IX Desa Bulusari
 - a. Pihak lembaga sekolah hendaknya memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas manakala ada hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran, yang nantinya juga bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan dan peningkatan prestasi hasil belajar anak didik.
 - b. Penerapan media gambar seri sederhana ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam KBM agar kemampuan berbicara anak dapat meningkat.
2. Bagi guru TK PWKI IX Desa Bulusari
 - a. Hendaknya selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Untuk menunjang keberhasilan dalam KBM hendaknya guru menyajikan pembelajaran dengan metode yang tepat dan penggunaan media yang tepat pula, tentunya dengan media yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Agar melanjutkan dan mengembangkan inovasi yang lebih kreatif dengan

menciptakan media pembelajaran yang lebih interatif.

- b. Diperlukan persiapan matang dan keseriusan yang tinggi agar pengelolaan kegiatan pembelajaran permainan bisik amanah dapat berlangsung dengan lancar.
- c. Dengan media pembelajaran yang lebih interatif akan meningkatkan motivasi belajar anak sehingga keberhasilan dalam pembelajaran akan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka bercerita
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sumiyati. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri*. Disertasi. Tidak dipublikasikan: UNP

Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi

NIDN. 0705068602



- Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Syaodih. 2008. *Karakteristik Anak Usia Dini* Surabaya: BPG Surabaya
- Tarmansyah. 1996. *Gangguan Komunikasi*. Jakarta : Depdikbud
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliadi, Musli, 2014. Gambar Seri, tersedia: <http://milikelayu.blogspot.com/2014/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> diakses 14 Desember 2014

Kediri, 1 April 2015

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

NIDN. 0720058503



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka bercerita
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sumiyati. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri*. Disertasi. Tidak dipublikasikan: UNP
- Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Syaodih. 2008. *Karakteristik Anak Usia Dini*. Surabaya: BPG Surabaya
- Tarmansyah. 1996. *Gangguan Komunikasi*. Jakarta : Depdikbud
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliadi, Musli, 2014. *Gambar Seri*, tersedia: <http://milikelayu.blogspot.com/2014/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> diakses 14 Desember 2014

Kediri, 1 April 2015

Pembimbing II

Rosa Imahi Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503